

IGD RSUD RT Notopuro Sempat Kebanjiran, Bupati Sidak dan Siapkan Solusi Jangka Panjang

KOTA - Hujan lebat yang mengguyur Kabupaten Sidoarjo sejak siang hingga malam hari, Sabtu (20/12), sempat mengganggu pelayanan publik vital. Area Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD RT Notopuro 'Sidoarjo tergenang banjir setinggi sekitar lima sentimeter selama kurang lebih satu jam.

Genangan air tersebut memang cepat surut setelah pihak rumah sakit mengoperasikan pompa air. Namun peristiwa itu langsung mendapat perhatian serius dari Bupati Sidoarjo Subandi.

Orang nomor satu di Sidoarjo itu melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke IGD RSUD RT Notopuro pada Minggu (21/12) untuk memastikan kondisi pela-

yanan pasca banjir sekaligus mencari solusi agar kejadian serupa tidak terulang.

"Dengan sidak ini saya ingin melihat langsung kondisi di lapangan pasca banjir kemarin. Saya ingin tahu bagaimana kondisi pembuangan airnya, sehingga bisa sampai menyebabkan banjir di area IGD," ujar Bupati Subandi, Minggu (21/12).

Subandi menegaskan, sidak tersebut bukan sekadar peninjauan, tetapi menjadi langkah awal untuk menentukan kebijakan penanganan yang tepat. Menurutnya, setelah melihat kondisi secara langsung, pemerintah daerah bisa segera memutuskan langkah konkret yang harus diambil.

● Ke Halaman 10

 RADAR
SIDOARJO.ID

IGD RSUD ...

"Setelah melihat langsung, nanti bisa ditentukan langkah apa yang akan diambil oleh pemerintah agar masalah ini bisa diselesaikan," tegasnya.

Ia juga memastikan penanganan banjir di RSUD RT Notopuro akan dikaji bersama antara Pemerintah Daerah (Pemda) dan manajemen rumah sakit. Tujuannya agar pelayanan kesehatan, khususnya di IGD, tidak kembali terganggu akibat banjir.

"Kami akan melakukan kajian bersama Pemda dan pihak RSUD RT Notopuro untuk menyelesaikan persoalan ini bersama-sama, supaya pelayanan rumah sakit tidak lagi terganggu oleh banjir," jelasnya.

Diketahui, saat banjir terjadi pada Sabtu malam, pelayanan IGD sempat

sedikit terganggu selama kurang lebih dua jam. Meski demikian, pihak rumah sakit tetap berupaya memberikan pelayanan maksimal kepada pasien sembari melakukan penanganan agar genangan air cepat surut.

Dalam sidaknya, Subandi juga meninjau kondisi sungai yang menjadi jalur pembuangan air di sekitar rumah sakit. Ia meminta Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo untuk mengambil langkah tegas terhadap bangunan yang berdiri di sempadan sungai.

"Fungsi drainase harus lebih dimaksimalkan. Bantaran sungai juga harus difungsikan sesuai aturan, yakni dua meter dari bibir sungai," katanya.

Ia menambahkan, peninjauan lapangan perlu dilakukan secara menyeluruh agar proses normalisasi sungai

 RADAR
SIDOARJO.ID

Forkopimda Sepakat Bongkar Tembok Banjarbendo

SIDOARJO – Polemik tembok pembatas jalan yang menutup akses warga Banjarbendo di kawasan Perumahan Mutiara Regency akhirnya menemui titik terang. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) memutuskan melakukan integrasi jalan dengan membongkar tembok pembatas tersebut.

Keputusan itu diambil dalam rapat bersama yang dipimpin Bupati Sidoarjo Subandi, SH, M.Kn, dan dihadiri jajaran Forkopimda Kabupaten Sidoarjo, Jumat (19/12/25) sore. Hadir dalam pertemuan tersebut Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, Kejari Sidoarjo yang diwakili Kasi Datun Muslichan Darojad, Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, serta pihak-pihak terkait.

Setelah mendengarkan paparan ahli hukum dan aspirasi warga, Forkopimda Sidoarjo menyepakati bahwa tembok pembatas tersebut akan dibongkar guna memulihkan fungsi jalan sebagai fasilitas umum. Dengan kesepakatan itu, polemik akses jalan antarperumahan dinyatakan tuntas.

"Hari ini fasilitas umum yang ada di Mutiara City dan Mutiara Regency kita buka untuk kepentingan umum," tegas Bupati Sidoarjo Subandi dalam forum tersebut.

Dalam rapat tersebut, ahli hukum dari Universitas Airlangga Surabaya, Dr. M. Syaiful Aris, menyampaikan pandangan yuridis terkait polemik tembok pembatas dua kawasan perumahan. Pertemuan juga dihadiri perwakilan warga dari Perumahan Mutiara Regency, Mutiara Harum, dan Mutiara City.

Namun demikian, kuasa hukum dan sebagian perwakilan warga Mutiara Regency yang menolak pembukaan tembok memilih walk out setelah menyampaikan keterangan di hadapan Forkopimda dan peserta rapat.

Dr. M. Syaiful Aris menjelaskan bahwa berdasarkan ketentuan undang-undang hingga peraturan



Rapat bersama dipimpin Bupati Sidoarjo Subandi, dihadiri jajaran Forkopimda Kabupaten Sidoarjo, Jumat (19/12/25) sore.

daerah, Pemkab Sidoarjo secara yuridis memiliki kewenangan melakukan penegakan terhadap pelanggaran fasilitas umum daerah, termasuk prasarana, sarana, dan utilitas (PSU).

"Termasuk tindakan pemulihan fungsi jalan, tanpa harus mensyaratkan terlebih dahulu pembentukan Perda RP3KP," ujarnya. Ia menambahkan, kewenangan tersebut bersumber dari peraturan perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan jalan, ketertiban umum, serta penegakan Peraturan Daerah.

"Tindakan pemerintahan sah sepanjang didasarkan pada kewenangan, ditujukan untuk kepentingan umum, dan dilaksanakan sesuai asas-asas pemerintahan yang baik," tegasnya.

Sementara itu, salah satu warga Perumahan Mutiara Harum, Alex, menyatakan pihaknya mendukung penuh integrasi jalan dengan pembongkaran tembok. Ia menegaskan bahwa status PSU di tiga perumahan tersebut telah diserahkan kepada Pemkab Sidoarjo.

"Jalan di tempat kami sudah diserahkan ke pemerintah. Selama

ini akses ke Mutiara Regency juga melalui wilayah kami," ujarnya.

Alex juga menyoroti sikap eksklusivitas dengan pemasangan gapura dan portal di kawasan Mutiara Regency. Padahal, akses keluar masuk perumahan tersebut masih melewati wilayah Mutiara Harum. "Kami berharap gapura dan portal juga dibongkar. Ini bukan untuk kepentingan perumahan, tapi untuk masyarakat," tandasnya.

Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo, M. Bachruni Aryawan, memastikan pihaknya segera menindaklanjuti keputusan Forkopimda dengan melakukan pembongkaran sesuai prosedur.

"Pembongkaran akan dilakukan sesuai SOP melalui Satpol PP, diawali dengan surat pemberitahuan dan peringatan," jelasnya.

Ia berharap pihak terkait dapat membongkar tembok secara sukarela. Namun demikian, Bachruni menegaskan bahwa eksekusi integrasi jalan akan dilakukan dalam waktu dekat. "Insyaallah minggu depan sudah kita laksanakan, mulai dari surat peringatan hingga pembongkaran," pungkasnya. • Loe

Pemkab akan Bongkar Tembok Pembatas Jalan di Banjarnendo

KOTA - Bupati Sidoarjo Subandi bersama jajaran Forkopimda Kabupaten Sidoarjo duduk bersama untuk membahas polemik tembok pembatas yang menutup akses jalan warga Banjarnendo di Perumahan Mutiara Regency.

Setelah mendengarkan pendapat ahli hukum serta aspirasi dari warga, Forkopimda Sidoarjo telah menyepakati bahwa tembok tersebut akan dibongkar untuk integrasi jalan. Dengan keputusan itu bisa diartikan polemik ini telah tuntas.

"Fasum yang ada di Mutiara City dan Mutiara Regency kita buka untuk kepentingan umum," kata Bupati Sidoarjo Subandi dalam pertemuan tersebut.

Dalam pertemuan itu, ahli hukum dari Universitas Airlangga Surabaya, Dr. M. Syaiful Aris memberikan pendapatnya terkait polemik tembok pembatas dua perumahan. Hadir pula dalam pertemuan itu perwakilan warga perumahan Mutiara Regency, Mutiara Harum, dan Mutiara City.

Namun kuasa hukum dan perwakilan warga Mutiara Regency, pihak yang menolak tembok tersebut dibuka, memilih walkout usai memberikan keterangan di hadapan Forkopimda dan para peserta rapat yang hadir.

Ahli hukum dari Universitas Airlangga Surabaya, Dr. M. Syaiful Aris memaparkan sejumlah pendapatnya mulai dari Undang-undang hingga peraturan daerah (Perda).

Dari uraian yang disampaikan, Aris berkesimpulan bahwa Pemkab Sidoarjo secara yuridis berwenang melakukan tindakan penegakan terhadap pelanggaran fasilitas umum daerah (prasarana, sarana dan utilitas/PSU).

"Termasuk tindakan pemulihan fungsi jalan, tanpa harus mensyaratkan terlebih dahulu pembentukan Perda RP3KP," katanya.

Kewenangan tersebut bersumber pada peraturan perundang-undangan yang secara langsung



DIPUTUSKAN: Forkopimda Kabupaten Sidoarjo duduk bersama untuk membahas polemik tembok pembatas yang menutup akses jalan warga Banjarnendo di Perumahan Mutiara Regency.

mengatur penyelenggaraan jalan, ketertiban umum, serta penegakan Peraturan Daerah.

"Tindakan pemerintahan sepanjang didasarkan pada kewenangan yang sah, ditujukan bagi kepentingan umum, dan dilaksanakan sesuai Asas-asas pemerintahan yang baik," tambahnya.

Sementara, salah satu warga Mutiara Harum, Alex menyampaikan bahwa pihaknya setuju untuk dilakukan integrasi jalan dengan membongkar tembok tersebut. Karena status PSU ketiga perumahan tersebut sudah diserahkan kepada Pemkab Sidoarjo.

"Jadi situasinya jalan di tempat kami sudah diserahkan kepada pemerintah. Selama ini kami sudah buka jalan kepada Mutiara Regency yang sebelumnya belum memiliki jalan," ujarnya.

Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo, M. Bachruni Aryawan menegaskan bakal segera menindaklanjuti keputusan bersama Forkopimda untuk melakukan pembongkaran. (dik/vga)

Sidak IGD RSUD N.T. Notopuro Pasca Terendam Banjir

Bupati : Cek Pembuangan Air

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH, M.Kn melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD N.T. Notopuro, Minggu (21/12/25), menyusul banjir yang sempat menggenangi area pelayanan rumah sakit akibat hujan deras pada Sabtu sore.

Guyuran hujan dengan intensitas cukup tinggi menyebabkan air masuk hingga ke ruang IGD dan mengganggu aktivitas pelayanan medis. Sidak tersebut dilakukan untuk memastikan kondisi pasca banjir sekaligus menelusuri penyebab genangan yang terjadi.

"Dengan sidak ini saya ingin melihat langsung kondisi di lapangan pasca banjir kemarin. Kita cek bagaimana sistem pembuangan airnya, apa yang menyebabkan banjir, sehingga bisa ditentukan langkah penanganan yang tepat," ujar Subandi di sela peninjauan.

Bupati menegaskan, penanganan persoalan banjir ini akan dikaji secara menyeluruh bersama Pemerintah Daerah dan manajemen RSUD

N.T. Notopuro. Langkah tersebut diambil agar kejadian serupa tidak kembali terjadi dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tidak terganggu.

"Saat banjir kemarin, pelayanan sempat terganggu sekitar dua jam. Namun pihak rumah sakit tetap berupaya maksimal melayani pasien dan segera melakukan penanganan agar genangan air cepat surut," imbuhnya.

Selain meninjau IGD, Subandi juga melihat langsung kondisi sungai yang menjadi saluran pembuangan air di sekitar rumah sakit. Ia meminta Dinas PU Bina Marga untuk mengambil tindakan tegas terhadap bangunan yang berdiri di sempadan sungai, karena menghambat fungsi drainase.

Menurutnya, fungsi saluran air perlu dimaksimalkan, termasuk mengembalikan fungsi bantaran sungai minimal dua meter dari bibir sungai. Hal ini penting agar normalisasi sungai dapat dilakukan dengan mudah apabila diperlukan alat berat. "Kami akan melakukan pen-



Bupati Sidoarjo H. Subandi sidak ke IGD RSUD N.T. Notopuro, Minggu (21/12/25) (FTI)

elusuran dan sosialisasi kepada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai agar tidak mendirikan bangunan di bibir atau di atas sungai. Jika terjadi banjir, dampaknya akan mer-

ugikan masyarakat luas, terlebih jika sampai mengganggu pelayanan publik seperti rumah sakit," tegasnya.

Subandi juga meminta Dinas PU Bina Marga untuk memper-

timbangkan penambahan pompa air, sehingga apabila terjadi banjir, penyedotan air dapat segera dilakukan dan pelayanan rumah sakit tetap berjalan optimal. • Loe

DUTA

Kejurkab Jujitsu



DUTA/LOETFI

Pembukaan Kejurkab Jujitsu piala KONI oleh Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana di Aula SMP Negeri 2 Sidoarjo, Sabtu (20/12/25).

Diikuti 142 Atlet dari 12 Dojo

SIDOARJO - Ajang Kejuaraan Kabupaten (Kejurkab) Jujitsu Piala KONI Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 resmi digelar. Pembu-

kaan kejuaraan tersebut diumumkan oleh Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana di Aula SMP Negeri 2 Sidoarjo, Sabtu (20/12/25).

Sebanyak 142 atlet Jujitsu ambil bagian dalam kejuaraan yang berlangsung selama dua hari, mulai 20 hingga 21 Desember 2025. Para atlet berasal dari 12 dojo yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo. Pembukaan kejuaraan turut dihadiri Ketua KONI Sidoarjo Imam Mukri Affandy serta Ketua Pengkab Ju-Jitsu Sidoarjo Abu Dardak.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menyampaikan harapannya agar Kejurkab Jujitsu dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan olahraga beladiri di Sidoarjo. Menurutnya, kejuaraan seperti ini menjadi wadah penting untuk melahirkan atlet-atlet berprestasi yang mampu mengharumkan nama daerah di tingkat regional, nasional hingga internasional.

“Melalui kejuaraan olahraga seperti ini, kita berharap Sidoarjo semakin dikenal sebagai daerah pencetak atlet-atlet berprestasi di Jawa Timur,” ujarnya.

Ia juga berpesan kepada seluruh atlet agar menjunjung tinggi sportivitas selama bertanding. Selain itu, Pemkab Sidoarjo, lanjutnya, berkomitmen mendukung kemajuan olahraga melalui pembinaan atlet yang berkelanjutan bersama KONI dan cabang olahraga.

“Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengapresiasi KONI Sidoarjo dan Cabor Jujitsu yang konsisten melakukan pembinaan atlet,” tegasnya.

Sementara itu, Ketua KONI Sidoarjo Imam Mukri Affandy menilai Kejurkab Jujitsu sebagai langkah strategis Pengkab Jujitsu dalam mengembangkan sekaligus meregenerasi atlet Jujitsu di Sidoarjo.

“Kegiatan ini sangat penting sebagai sarana evaluasi sekaligus penjarangan atlet-atlet potensial yang nantinya dapat berkompetisi di level lebih tinggi,” katanya.

Ketua Panitia Kejurkab Jujitsu KONI Sidoarjo, M. Sholeh, menjelaskan bahwa para atlet bertanding di berbagai kategori usia, mulai dari kelas Cadet 1 U8 hingga U10, serta kelas Aspirant U19 hingga U23. Adapun nomor yang dipertandingkan meliputi Fighting System, Nezawa System, dan Show System. ● **Loe**

DUTA



DARURAT: Petugas memasang terpal untuk menggantikan atap yang rusak diterjeran angin puting beliung di Desa Prasung, Buduran, kemarin (21/12). Foto bawah, galvalum atap musala terlepas dan terbang menimpa rumah warga.

Puting Beliung Terjang 102 Rumah di Sidoarjo

- Atap Jebol, Warga Mengungsi ke Tetangga
- Pemkab Bantu Terpal dan Bersihkan Puing-Puing

SIDOARJO - Warga Desa Prasung, Kecamatan Buduran, masih membersihkan puing-puing atap rumah yang rusak karena angin puting beliung kemarin (21/12) ■

Baca Puting... Hal 19



ALFIAN RIZAL/JAWA POS

Jawa Pos

Puting Beliung Terjang 102 Rumah di Sidoarjo

Sambungan dari hal 13

Pusaran lesus itu menerjang Sabtu (20/12), sekitar pukul 14.00 dan mengakibatkan 51 rumah, satu pos, dan satu musala rusak cukup parah. Selain di Prasung, kejadian serupa juga menimpa warga di Desa Dukuh Tengah, Kecamatan Buduran, dan Desa Jambangan, Kecamatan Candu. Total 102 rumah rusak. Khoirul, warga Prasung, mengungkapkan tidak sempat menyelamatkan apa pun. Saat lesus menerjang, dia memang sedang berada di rumah. Ketika angin semakin

kencang tiba-tiba atap rumahnya terangkat dan jebol. "Angin kencangnya dulu, baru turun hujan," katanya, kemarin (21/12).

Ditengah hujan ia bersama warga bergotong royong membenahi atap rumah yang masih bisa diperbaiki. Sementara rumah dengan rangka kayu penyangga genting yang patah ditinggalkan untuk sementara waktu. Penghuni mengungsi ke rumah tetangga.

Manfaat, warga Desa Prasung, menceritakan, saat kejadian warga sempat panik

karena angin sangat kencang. Dia melihat ada pusaran angin atau puting beliung. Sebagian warga berupaya meredakan situasi dengan cara-cara masing-masing. "Ada yang adzan dan ada yang berteriak *luru luru* agar angin cepat reda," ujarnya. Rumah yang sendiri rusak akibat tertimpa atap musala yang terbang. Atap rumah saudaranya yang berjarak 50 meter juga rusak.

Plt Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano menjelaskan, di Desa Prasung tercatat 51 rumah rusak ringan dan

dua fasilitas umum terdampak. Di Desa Dukuh Tengah terdapat 21 rumah dan satu tempat usaha rusak ringan. Sementara di Desa Jambangan terdapat 30 rumah rusak, 15 di antaranya di Perumahan Surya Garden 3.

Petugas BPBD bersama TNI, Polri, Dinas Sosial, PLN, pemerintah desa dan kecamatan saat ini masih menangani lokasi kejadian. "Kami menyalurkan bantuan sementara berupa terpal," jelasnya. Di Desa Prasung 18 terpal, Desa Dukuh Tengah lima terpal, dan

Desa Jambangan 15 terpal. Bupati Sidoarjo Subandimininjau langsung lokasi terdampak kemarin. Dia memastikan perbaikan rumah

warga segera dilakukan, terutama pada bagian atap. Anggaran perbaikan menggunakan dana belanja tidak terduga (BTT). "Atap yang sudah

keropos jangan dibiarkan. Kita bantu perbaikan ringan menggunakan galvalum dan penutup atap berkualitas," ujarnya. (ful/jun)

Jawa Pos

Subandi Desak Penertiban Bangunan di Atas Sungai

Setelah Banjir Masuk IGD RSUD Sidoarjo

SIDOARJO – Banjir merendam Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD RT Notopuro, Sidoarjo, Sabtu (20/12) sore. Genangan masuk setelah hujan deras yang mengguyur wilayah Sidoarjo beberapa saat sebelumnya. Aktivitas rumah sakit pun sempat terganggu.

Menindaklanjuti kejadian tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke RSUD kemarin (21/12). Dia meninjau langsung kondisi pascabanjir, khususnya sistem pembuangan dan drainase di lingkungan rumah sakit.

Subandi menyatakan, pihaknya akan mengkaji penanganan banjir di RSUD bersama manajemen rumah sakit sehingga kejadian serupa tidak terulang dan mengganggu pelayanan. "Pelayanan di IGD sempat terganggu sekitar dua



TIDAK OPTIMAL: Bupati Sidoarjo Subandi kemarin (21/12) mengecek saluran air di lingkungan RSUD RT Notopuro setelah banjir yang sampai masuk ke IGD. Sabtu (20/12) sore.

jam akibat banjir itu," ujarnya.

Meski demikian, dia memastikan, rumah sakit tetap berupaya memberikan pelayanan maksimal kepada pasien sambil melakukan penanganan agar genangan segera surut.

Dalam sidak kemarin, Subandi juga meninjau kondisi sungai yang menjadi saluran pembuangan air di sekitar area rumah sakit. Dia meminta dinas pekerjaan umum bina marga dan sumber daya

air (DPUBMSDA) mengambil langkah tegas, yaitu menertibkan bangunan yang berdiri di atas alur sungai.

"Fungsi drainase harus dimaksimalkan. Bantaran sungai wajib dijaga dengan jarak minimal 2 meter dari bibir sungai," tegasnya.

Desa Boro Makin Parah

Hujan yang mengguyur Kota Delta juga mengakibatkan

Fungsi drainase harus dimaksimalkan. Bantaran sungai wajib dijaga dengan jarak minimal 2 meter dari bibir sungai."

Subandi
Bupati Sidoarjo

banjir di Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin. Banjir yang belum kunjung surut selama dua hari terakhir makin parah setelah hujan deras turun Sabtu (20/12) lalu.

Tukiyah, salah seorang warga terdampak, mengungkapkan, banjir terjadi akibat meluapnya sungai

yang menghubungkan Desa Ketegan dan Desa Boro. Akibatnya, permukiman warga terendam. Air masuk hingga ke dalam rumah.

Sekretaris Desa Boro Fajar Mardianto mencatat, sebanyak 150 rumah terdampak banjir. Sebanyak 50 rumah di antaranya terendam hingga air masuk ke dalam. "Kalau pintu air di Desa Ngaban dibuka penuh, air cepat mengalir. Namun, dampaknya, warga Ngaban bisa kebanjiran lebih parah," katanya.

Saat ini pemerintah desa bersama warga berupaya mempercepat surutnya genangan dengan menyedotnya menggunakan pompa. (ful/dri)

TAK KUNJUNG SURUT:
Warga Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin, menerobos genangan yang makin parah kemarin (21/12) setelah hujan deras yang mengguyur Sabtu (20/12) sore.



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

SATU ARAH DI JALUR MEDAENG

1. Berlaku dari Jalan Letjen Sutoyo menuju Flyover Waru.
2. Kendaraan dari Jalan Atrama Bumoh, Komplek Kehakiman, Yos Sudarso, dan Joyoharjo wajib belok kanan.
3. Kendaraan dari jalan Banyuwana dan pintu keluar Terminal Putabaya hanya boleh belok kiri.
4. Di persimpangan Layang Waru, kendaraan dari arah Sidoarjo dilarang belok kiri ke Jalan Letjen Sutoyo. Harus lurus ke Bundaran Waru.
5. Dari arah Surabaya, kendaraan dilarang putar balik di bawah Flyover Waru.

Pelaksanaan (Berlaku 24 Jam)

- Tahap I: 26–28 Desember 2025
- Tahap II: 2–4 Januari 2026

Sumber: Direktorat Lalu Lintas

Nataru, Jalur Medaeng Satu Arah

SIDOARJO – Satlantas Polresta Sidoarjo memberlakukan rekayasa lalu lintas satu arah (*oneway*) di Jalan Letjen Sutoyo menuju Flyover Waru. Pola itu berlaku selama momen Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru).

Sistem tersebut ditujukan untuk mengantisipasi lonjakan kendaraan, terutama bus dari dan menuju Terminal Purabaya, Bungurasih. *Oneway* diterapkan dalam dua tahap. Sejumlah akses pun mengalami perubahan (*selengkapnya lihat grafis*). "Saat libur Nataru, banyak bus yang keluar masuk Ter-



REKAYASA LALIN: Jalan menuju Medaeng di simpang Flyover Waru ditutup dalam simulasi Sabtu (20/12). Selama momen Nataru, berlaku satu arah untuk jalan tersebut, yakni dari Jalan Letjen Sutoyo menuju Flyover Waru.

minal Bungurasih. Rekayasa ini untuk mengantisipasi kepadatan kendaraan akibat aktivitas bus," jelas Kanit Turjawali Satlantas Polresta Sidoarjo AKP Ali Rifqy Mubarak kemarin (21/12).

Dalam penerapan skema itu nanti, dia menegaskan, Polresta juga melibatkan Dishub Sidoarjo. Sejumlah personel akan disiagakan penuh guna menjaga kelancaran lalu lintas.

"Kami mengimbau kepada masyarakat untuk merencanakan perjalanan dengan baik dan memantau informasi lalu lintas agar terhindar dari titik-titik kepadatan," tambah dia. (ful/dri)

Jawa Pos

Angin Puting Beliung Terjang Puluhan Rumah di Tiga Kecamatan



RUSAK: Kondisi rumah warga di Buduran usai diterjang angin puting beliung.

KOTA - Cuaca ekstrem kembali menghantam Kabupaten Sidoarjo. Hujan lebat yang turun secara tiba-tiba disertai angin puting beliung menerjang sejumlah wilayah pada Sabtu (20/12) sore, mengakibatkan puluhan rumah warga rusak dan pohon tumbang di beberapa titik.

Sedikitnya tiga kecamatan terdampak dalam peristiwa tersebut, yakni Kecamatan Jabon, Candi, dan Buduran. Berdasarkan data sementara, wilayah yang mengalami dampak meliputi Dukuh Tengah Kecamatan Jabon, Desa Sidodadi Kecamatan Candi, Kecamatan Sedati, serta Desa Prasung Kecamatan Buduran yang dilaporkan menjadi wilayah dengan dampak paling parah. Meski demikian, tidak ada laporan korban

jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Pelayanan Desa Prasung Nur Audha mengungkapkan, hujan deras disertai angin kencang terjadi sekitar pukul 15.30 dan berlangsung singkat, namun dampaknya cukup signifikan.

"Kejadiannya sekitar pukul 15.30. Di Desa Prasung ada empat RT yang terdampak, yakni RT 8 dan RT 10/RW 4 serta RT 11 dan RT 12/RW 5. Kerusakan rumah warga masuk kategori ringan, jumlah pastinya masih kami data," ujar Nur Audha.

Ia menjelaskan, sebelum hujan turun, kondisi cuaca sempat terlihat mendung gelap. Tak lama kemudian, hujan lebat disertai angin kencang langsung melanda kawasan permukiman warga.

● Ke Halaman 10



Puting Beliung Terjang 102 Rumah di Sidoarjo

Sambungan dari hal 13

Pusaran lesu itu menerjang Sabtu (20/12), sekitar pukul 14.00 dan mengakibatkan 51 rumah, satu pos, dan satu musala rusak cukup parah.

Selain di Prasung, kejadian serupa juga menimpa warga di Desa Dukuh Tengah, Kecamatan Buduran, dan Desa Jambangan, Kecamatan Candi. Total 102 rumah rusak.

Khoirul, warga Prasung, mengungkapkan tidak sempat menyelamatkan apa pun. Saat lesu menerjang, dia memang sedang berada di rumah. Ketika angin semakin

kencang tiba-tiba atap rumahnya terangkat dan Jebol. "Angin kencangnya dulu, baru turun hujan," katanya, kemarin (21/12).

Ditengah hujan ia bersama warga bergotong royong membenahi atap rumah yang masih bisa diperbaiki. Sementara rumah dengan rangka kayu penyangga genting yang patah ditinggalkan untuk sementara waktu. Penghuni mengungsi ke rumah tetangga.

Manfaat, warga Desa Prasung, menceritakan, saat kejadian warga sempat panik

karena angin sangat kencang. Dia melihat ada pusaran angin atau puting beliung. Sebagian warga berupaya meredakan situasi dengan cara-cara masing-masing. "Ada yang adzan dan ada yang berteriak luru luru luru agar angin cepat reda," ujarnya. Rumahnya sendiri rusak akibat tertimpa atap musala yang terbang. Atap rumah saudaranya yang berjarak 50 meter juga rusak.

Plt Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano menjelaskan, di Desa Prasung tercatat 51 rumah rusak ringan dan

dua fasilitas umum terdampak. Di Desa Dukuh Tengah terdapat 21 rumah dan satu tempat usaha rusak ringan. Sementara di Desa Jambangan terdapat 30 rumah rusak, 15 di antaranya di Perumahan Surya Garden 3.

Petugas BPBD bersama TNI, Polri, Dinas Sosial, PLN, pemerintah desa dan kecamatan saat ini masih menangani di lokasi kejadian. "Kami menyalurkan bantuan sementara berupa terpal," jelasnya. Di Desa Prasung 18 terpal, Desa Dukuh Tengah lima terpal, dan

Desa Jambangan 15 terpal. Bupati Sidoarjo Subandime-ninjau langsung lokasi terdampak kemarin. Dia memastikan perbaikan rumah

warga segera dilakukan, terutama pada bagian atap. Anggaran perbaikan menggunakan dana belanja tidak terduga (BTT). "Atap yang sudah

keropos jangan dibiarkan. Kita bantu perbaikan ringan menggunakan galvalum dan penutup atap berkualitas," ujarnya. (ful/jun)



Kirimkan Tiga Usulan Nilai UMK ke Pemprov

KOTA - Penetapan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Sidoarjo tahun 2026 mulai menemukan titik terang. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melalui Dewan Pengupahan resmi mengirimkan tiga usulan kenaikan UMK ke Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur (Jatim), setelah rapat intensif yang mempertemukan unsur pengusaha, serikat pekerja, akademisi, dan pemerintah daerah.

Kepala Dinas Tenaga Kerja (Dinasaker) Sidoarjo Ainun Amalia menegaskan, dalam rapat dewan pengupahan yang digelar pada Jumat (19/12), masing-masing unsur tetap berpegang pada rumusan sendiri.

Namun, Pemkab Sidoarjo memilih mengambil posisi moderat dengan menggunakan alfa 0,7, yang berada di tengah-tengah antara tuntutan pengusaha dan serikat pekerja.

"Jadi Jumat (19/12) itu kita melaka-

anakan rapat dewan pengupahan. Masing-masing perwakilan, baik dari pengusaha maupun dari serikat pekerja, punya rumusan masing-masing," ujar Ainun Amalia kepada Radar Sidoarjo, Minggu (21/12).

Ia menjelaskan, perbedaan pandangan tersebut merupakan hal yang berulang setiap tahun. Unsur pengusaha cenderung menggunakan alfa terendah, sementara serikat pekerja selalu mengusulkan alfa tertinggi.

"Dari tahun ke tahun, pengusaha menggunakan alfa paling rendah, sedangkan serikat pekerja menggunakan alfa paling tinggi. Dari sisi pemerintah, kemarin kita sepakat dengan ring satu di Jawa Timur, kita pakai alfa 0,7, jadi di tengah-tengah," jelasnya.

Saat ini, UMK Sidoarjo tercatat sebesar Rp 4.940.000. Dalam rapat tersebut, muncul tiga usulan resmi yang kemudian diserahkan ke provinsi un-

Dalam rapat dewan pengupahan, kita mengangkat tiga usulan. Jadi tidak bisa satu suara. Tiga usulan itu kita antarkan ke provinsi untuk dilakukan pengkajian,"

Ainun Amalia
Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo

tuk dikaji lebih lanjut bersama Dewan Pengupahan Provinsi Jawa Timur. Unsur Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) mengusulkan kenaikan UMK 2026 dengan alfa 0,5, atau naik Rp 261.825 (5,30 persen), sehingga UMK

menjadi Rp 5.201.815. Apindo juga tidak mengusulkan adanya Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK).

Sementara itu, unsur serikat pekerja mengusulkan kenaikan dengan alfa 0,9, atau naik Rp 371.297 (7,52 persen), sehingga UMK diusulkan menjadi Rp 5.311.387. Selain itu, serikat pekerja juga mengajukan UMSK sebesar Rp 5.577.163, dengan perhitungan berdasarkan UMSK Sidoarjo tahun 2025 sebesar Rp 5.187.094.

Adapun unsur Pemkab Sidoarjo dan akademisi mengusulkan kenaikan dengan alfa 0,7, yakni naik Rp 316.561 atau 6,41 persen, sehingga UMK Sidoarjo 2026 diusulkan sebesar Rp 5.256.661.

"Dalam rapat dewan pengupahan, kita mengangkat tiga usulan. Jadi tidak bisa satu suara. Tiga usulan itu kita antarkan ke provinsi untuk dilakukan pengkajian," terangnya.

Ia menambahkan, sebelum rapat di-

gelar, seluruh anggota dewan pengupahan sudah berkoordinasi melalui grup WhatsApp untuk memastikan setiap unsur datang dengan perhitungan yang matang.

"Sebelumnya kita sudah WA di grup dewan pengupahan. Kita sampaikan, monggo sudah ada hitungannya dari pusat, silakan dihitung sesuai rumus masing-masing. Jadi saat rapat hari Jumat itu sudah clear," katanya.

Rapat tersebut juga dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi. Setelah seluruh usulan disepakati sebagai bahan rekomendasi, dokumen hasil rapat langsung ditandatangani oleh Bupati Sidoarjo dan diserahkan ke Pemprov Jatim.

"Kita ambil yang tengah-tengah. Kenaikannya sudah signifikan, berada di antara pengusaha dan serikat pekerja. Untuk keputusan akhirnya nanti kembali lagi ke dewan pengupahan provinsi," pungkasnya. (dik/vga)



Polisi Intensifkan Patroli Keamanan di Pusat Perbelanjaan

KOTA - Memasuki masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025, jajaran Polsek Sidoarjo Kota mengintensifkan patroli Harkamtibmas di sejumlah pusat perbelanjaan dan mal di wilayah Kota Sidoarjo. Langkah ini dilakukan guna memastikan keamanan dan kenyamanan masyarakat di tengah meningkatnya aktivitas pengunjung selama libur akhir tahun.

Patroli keamanan tersebut menyasar berbagai titik rawan, mulai dari area parkir kendaraan bermotor, pertokoan, arena bermain anak, hingga fasilitas umum di dalam pusat perbelanjaan. Selain melakukan pemantauan, petugas kepolisian juga berdialog langsung dengan pengelola mal serta para pengunjung.

Dalam kegiatan dialog tersebut, petugas memberikan imbauan agar seluruh pihak meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), seperti tindak kriminalitas, pencurian kendaraan bermotor, maupun risiko keselamatan akibat kepadatan pengunjung.

Kapolsek Sidoarjo Kota, Kompol Hery Setyo Susanto, mengatakan bahwa patroli ini merupakan bagian dari upaya Polri dalam menciptakan situasi



KOORDINASI: Polisi memantau keamanan di salah satu pusat perbelanjaan di Sidoarjo.

yang aman dan kondusif selama perayaan Natal dan Tahun Baru 2026.

"Anggota kami melaksanakan patroli Harkamtibmas di mal dan pusat perbelanjaan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat yang sedang berlibur maupun beraktivitas. Kami memastikan seluruh area publik dalam kondisi aman serta mengantisipasi terjadinya gangguan Kamtibmas," ujar Kompol Hery.

Ia juga mengimbau masyarakat agar turut berperan aktif menjaga keamanan diri dan lingkungan. "Kami mengingatkan para pengunjung untuk selalu waspada terhadap barang bawaan, memarkir kendaraan di tempat yang telah disediakan, serta memastikan kendaraan dalam kondisi terkunci. Jika menemukan hal mencurigakan, segera laporkan kepada petugas keamanan atau polisi terdekat," tambahnya. (sur/vga)